

LATAR BELAKANG

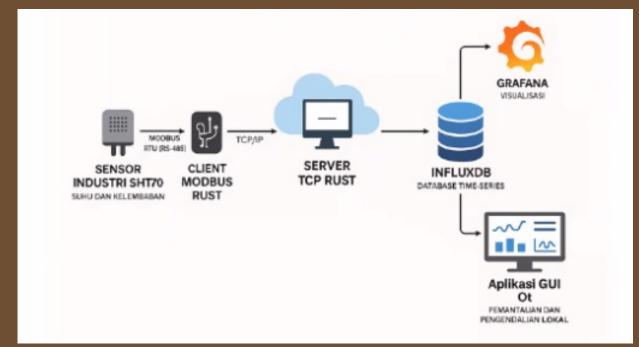


Fermentasi biji kakao sangat menentukan mutu akhir cokelat, dipengaruhi oleh suhu dan kelembaban mikroklimat. Saat ini, pemantauan masih dilakukan secara manual, yang rawan kesalahan dan tidak efisien. Diperlukan sistem monitoring otomatis berbasis sensor untuk mencatat kondisi fermentasi secara real-time, akurat, dan dapat divisualisasikan.

TUJUAN PROYEK

- Merancang sistem monitoring berbasis sensor SHT20 dan Modbus RTU.
- Mengembangkan komunikasi TCP/IP untuk pengiriman data real-time ke server.
- Membangun penyimpanan data suhu dan kelembaban menggunakan InfluxDB.
- Menyediakan visualisasi data melalui Grafana dan aplikasi desktop Qt.

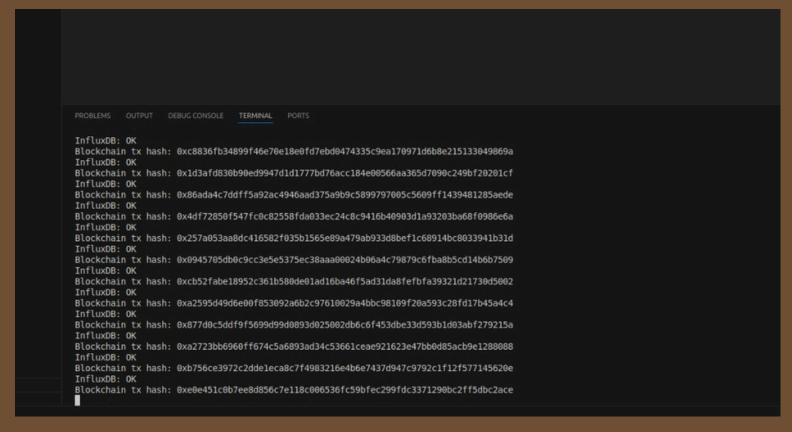
DESIGN ARSITEKTUR SISTEM



- Bagaimana merancang sistem monitoring suhu & kelembaban dengan sensor SHT20 berbasis Modbus RTU dan TCP/IP?
- Bagaimana memastikan akurasi dan kestabilan pengukuran selama fermentasi?
- Bagaimana menyimpan data time-series dengan InfluxDB dan menampilkannya di Grafana?
- Bagaimana membangun aplikasi desktop (Qt) untuk monitoring lokal dengan antarmuka intuitif?

TAMPILAN DARI TCP_SERVERS

TCP_servers ini berfungsi untuk menyediakan layanan jaringan dang menghubungkan atau meneruskan nilai dari pembacaan sensor ke InfluxDB dan juga Blockchain. Berikut merupakan tampilan dari TCP_servers setelah di lakukan cargo run



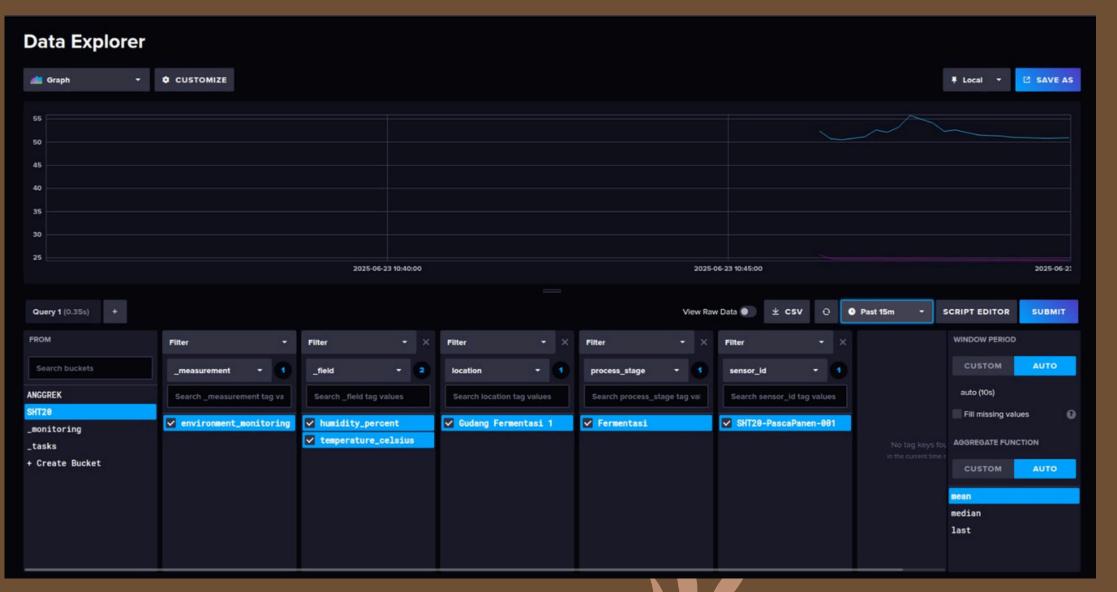
TAMPILAN DARI MODBUS

Modbus adalah protokol komunikasi yang banyak digunakan di dunia industri untuk pertukaran data antara perangkat seperti sensor dan kontroler. Dalam sistem ini, Modbus digunakan untuk membaca data suhu dan kelembaban dari sensor melalui komunikasi serial (RTU) atau TCP/IP. Dengan struktur pesan yang sederhana namun kuat, Modbus memastikan data sensor dapat dibaca secara akurat dan kompatibel dengan berbagai jenis perangkat.

```
use tokio_modbus::{client::rtu, prelude::*};
          io::{AsyncReadExt, AsyncWriteExt}
            fn sht20(slave: u8) -> Result<Vec<u16>, Box<dyn Error>> {
          let port = SerialStream::open(&port)?;
           let slave = Slave(slave):
               let mut ctx = rtu::attach slave(port, slave);
2025-06-23 10:53:09] Gudang Fermentasi 1 - Fermentasi: Temp=24.5°C, RH=58.0% ending JSON: {"humidity percent":58.0,"location":"Gudang Fermentasi 1","process stage":"Fermentasi","sensor id":"SHT20-PascaPanen-001","temperature celsius":24.5,"timestamp":"2025-06-23T10:
 025-06-23 10:53:31] Gudang Fermentasi 1 - Fermentasi: Temp=24.5°C, RH=57.8%
Inding JSON: {"humidity_percent":57.79999923706055,"location":"Gudang Fermentasi 1","process_stage":"Fermentasi","sensor_id":"SHT20-PascaPanen-001","temperature_celsius":24.5,"timestamp
  ver response: 0K
25-06-23 10:53:53] Gudang Fermentasi 1 - Fermentasi: Temp=24.5°C, RH=58.1%
        SON: {"humidity percent":61.20000076293945,"location":"Gudang Fermentasi 1","process stage":"Fermentasi","sensor id":"SHT20-PascaPanen-001","temperature celsius":24.5,"timestamp":
```

TAMPILAN DARI INFLUXDB

InfluxDB adalah sebuah database time-series (TSDB) yang dirancang khusus untuk menyimpan, memproses, dan menganalisis data berdasarkan waktu, seperti data sensor IoT, metrik sistem, log, dan data real-time lainnya.

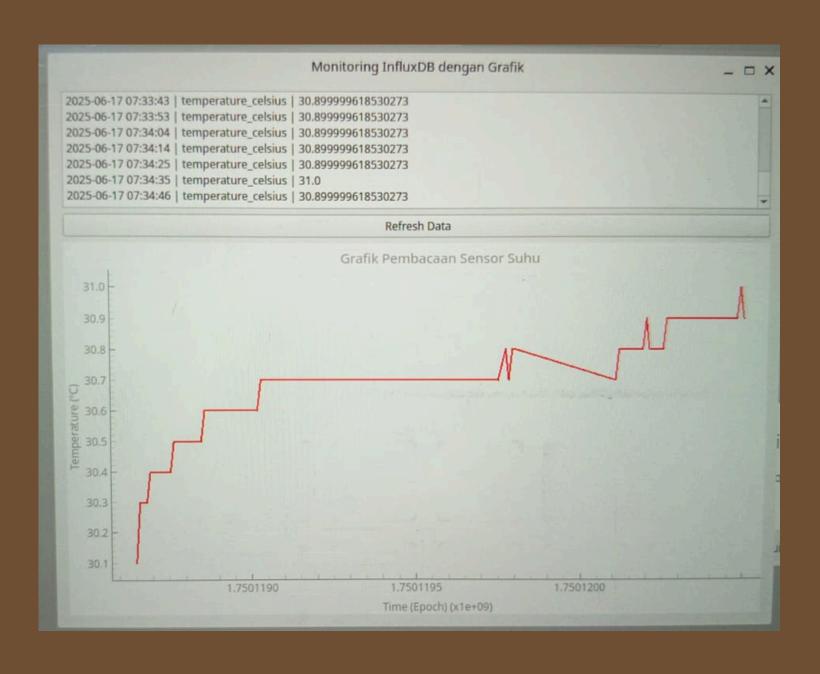


TAMPILAN DARI GRAFANA

Grafana adalah sebuah platform visualisasi data open-source yang digunakan untuk membuat dashboard interaktif dan memantau data secara real-time.



TAMPILAN GRAFIK QT



Tampilan QT merujuk pada antarmuka grafis berbasis framework Qt yang digunakan untuk menampilkan data secara interaktif kepada sensor pengguna. Dengan QT, data suhu dan kelembaban yang diterima dari sensor bisa divisualisasikan dalam bentuk grafik, label nilai, atau indikator lainnya, sehingga mempermudah pemantauan kondisi lingkungan secara langsung dari komputer atau HMI yang menjalankan aplikasi ini.

TAMPILAN BLOCKCHAIN Grafik Pembacaan Sensor & Crafik Pembacaan Sensor



Blockchain adalah teknologi penyimpanan data yang terdesentralisasi, transparan, dan aman. Web3 merupakan adalah evolusi dari internet. Hubungan antara Web3 dan juga blockchain yaitu, Blockchain adalah teknologi dasar di balik Web3. Sehingga Web3 menggunakan blockchain untuk memungkinkan pengguna berinteraksi tanpa perantara.

THANK YOU